

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN *BOOK TAX DIFFERENCES* PADA PERSISTENSI LABA

Fitria Jumiati¹
Ni Made Dwi Ratnadi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
email: fitria.jumi@gmail.com/ telp: 085738824992

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Laporan laba yang dilaporkan diharapkan berkualitas. Laba yang berkualitas adalah laba yang terbebas dari *discretionary accruals*. Persistensi laba merupakan salah satu komponen dari kualitas laba. Kepemilikan manajerial dan *book tax differences* diharapkan mampu menunjukkan laba yang berkualitas. Laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur periode 2008-2011 yang terdaftar di BEI dipilih sebagai sampel. *Purposive Sampling* dipilih sebagai teknik pengambilan sampel sedangkan regresi berganda digunakan sebagai alat analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada persistensi laba, dan sedangkan *Book Tax Differences*. *Large positive book tax differences* dan *large negative book tax differences* tidak memilikipengaruh pada persistensi laba, maka perusahaan *large positive/negative book tax differences* tidak lebih rendah persistensi laba dibandingkan perusahaan *Small book tax differences*.

Kata kunci: *persistensi laba, kepemilikan manajerial, book tax differences*

ABSTRACT

Reported earnings reports expected quality. Earnings quality is free from income discretionary accruals. Earnings persistence is one component of the quality of their earnings. Managerial ownership and book tax differences are expected to show earnings quality. The annual financial statements for the 2008-2011 term manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange selected as the sample. Purposive sampling selected as the sampling technique while multiple regression is used as a data analysis tool. The results showed that managerial ownership has a positive effect on earnings persistence, and while the book tax differences. Large positive book tax differences and large negative book tax differences effect on the persistence of earnings, the large positive book tax differences/large negative book tax differences lower earnings persistence than small book tax differences.

Keywords: *earnings persistence, management ownership, book tax differences*

PENDAHULUAN

Laba merupakan komponen laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar menentukan keputusan, untuk itu laba tersebut diharapkan berkualitas. Bellovary *et al* (2005) berpendapat bahwa kualitas laba merupakan aspek penting untuk menilai keuangan perusahaan.

Jang dkk (2007) mengungkapkan bahwa laba akuntansi berkualitas adalah laba yang mempunyai sedikit gangguan persepsian yang tentunya labanya tidak dimanipulasi atau terbebas dari *discretionary accruals*. Semakin kecil manipulasi laba akan menyebabkan laba menjadi semakin berkualitas.

Komponen dari kualitas laba adalah persistensi laba. Kualitas laba ditentukan berdasarkan: karakteristik kualitatif dalam rerangka konseptual, sifat runtun-waktu dari laba, keputusan implementasi, dan hubungan laba-kas-akrual (Schipper dan Vincent, 2003). Persistensi laba tergolong dalam sifat runtun-waktu dari laba.

Persistensi laba adalah laba tahun berjalan yang dicerminkan dari laba akuntansi yang diharapkan di masa mendatang (Penman, 2001). Persistensi laba dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba dari waktu ke waktu. Persistensi laba diharapkan dapat menunjukkan prediksi masa depan.

Laporan laba selain digunakan untuk memprediksi perusahaan di masa mendatang, laporan laba juga digunakan untuk mendedikasi kinerja manajemen. Kinerja manajemen diperuntukkan untuk melihat bagaimana manajemen dalam mengalokasikan sumber daya. Perbedaan antara pihak

manajemen dan pemegang saham akan menyebabkan adanya konflik, pemisahan kepentingan tersebut disebut dengan agensi teori.

Salah satu mekanisme yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan keagenan adalah menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik (*corporate governance*). Hutchinson (2009) menerangkan bahwa mekanisme yang digunakan kreditor dan pemegang saham perusahaan dalam upayamengatur manajer merupakan *Corporate governance* (CG). Peran dewan komisaris dan pemegang saham dapat membuat laba berkualitas dengan mempengaruhi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan (Boediono, 2005).

Peranan kepemilikan manajerial menjadi berpengaruh pada perusahaan, manajer bukan hanya berperan sebagai manajer melainkan juga sebagai pemegang saham. Ini akan menjadikan manajer akan lebih giat untuk memenuhi keinginan dari pemegang saham. Kepemilikan manajerial dapat digunakan untuk menentukan kualitas laba mendatang yang tercermin dari persistensi labanya, semakin pihak manajemen memiliki saham perusahaan berarti semakin besar rasa tanggung jawab manajer untuk mempertanggung jawabkan laporan keuangan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah *book tax differences*. Rugi atau lababersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum disebut laba akuntansi, sedangkan rugi atau labaselama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakandisebut laba fiskal (Agoes, 2010:7). Perbedaan inilah yang disebut dengan *book tax differences* dimana perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak.

Terdapat perbedaan dalam peraturan perpajakan dan akuntansi. Deviana (2010) menyatakan bahwa penyesuaian laba akuntansi dengan laba fiskal disebut rekonsiliasi fiskal

Perbedaan sifat tetap (*permanent differences*) dan sifat sementara (*temporary differences*) menyebabkan adanya *Book-tax differences*. Penelitian ini menggunakan sifatnya sementara (*temporary differences*). Blayock *et al* (2010) mengelompokkan *Book tax differences* menjadi tiga bagian sub, (1) *Large Positive Book Tax Differences (LPBTD)*, (2) *Large Negative Book Tax Difference (LNBTD)s*, dan (3) *Small Book Tax Differences*.

Hanlon (2005) mengungkapkan perusahaan dengan *LPBTD* dan *LNBTD* kurang persisten *small book-tax differences*. Purwanti (2013) menemukan bahwa perbedaan laba fiskal dan laba akuntansi memiliki pengaruh terhadap persistensi laba.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dari penelitian ini adalah Apakah kepemilikan manajerial dan *book tax differences* berpengaruh pada persistensi laba, sehingga bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial dan *book tax differences* pada persistensi laba. Adapun rumusan hipotesis penelitian ini:

H₁ : Kepemilikan manajerial berpengaruh pada Persistensi Laba.

H_{2a} : Perusahaan dengan *large positive book tax differences* mempunyai persistensi laba akuntansi lebih rendah dibanding perusahaan dengan *small book tax differences*.

H_{2b} : Perusahaan dengan *large negative book tax differences* mempunyai persistensi laba akuntansi lebih rendah dibanding perusahaan dengan *small book tax differences*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berbentuk penelitian asosiatif dengan tipe kausalitas. Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan persistensi laba sebagai obyek penelitian. Variabel – variabel yang dianalisis terdiri dari variabel bebas terdiri Kepemilikan manajerial, *Book tax differences* di lihat dari *Large positive book tax differences (LPBTD)* , dan *Large negative book tax differences(LNBTD)* dan variabel terikat yaitu persistensi laba.

Pengukuran kepemilikan manajerial dilakukan dengan menghitung jumlah saham yang dimiliki manajemen terhadap jumlah seluruh modal saham perusahaan yang beredar. Pengukuran LPBTD mengurutkan biaya pajak tangguhan yang tertinggi yang merupakan perbedaan temporer, dan sisanya 0. Pengukuran LNBTD mengurutkan manfaat tangguhan yang terendah yang merupakan perbedaan temporer, dan sisanya 0. Laba sebelum pajak tahun depan menggunakan skala data rasio dan diukur dengan rumus:

$$PTBl_t = \frac{\text{Laba sebelum pajak berjalan}}{\text{Total aset}} \dots\dots\dots(1)$$

Pengukuran persistensi laba dapat ditunjukkan dari laba sebelum pajak tahun depan dengan rumus:

$$PTBl_{t+1} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \dots\dots\dots(2)$$

Data sekunder diperoleh melalui www.idx.co.id dengan tahun pengamatan 2008 – 2011. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan Kriteria yang ditentukan tersebut adalah:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut dari tahun 2008 – 2011,
- 2) Perusahaan manufaktur yang laporan keuangan yang dipublikasikan dinyatakan dalam rupiah (Rp),
- 3) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian secara berturut-turut selama periode 2008 – 2011,
- 4) Data yang tersedia lengkap mengenai kepemilikan manajerial dan informasi manfaat (beban) pajak tangguhan.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, jumlah sampel akhir dalam penelitian ini adalah 36 sampel dari 9 perusahaan dengan observasi 4 tahun selama periode 2008 sampai dengan 2011.

Pengujian yang dilakukan meliputi statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, melakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis yaitu analisis regresi berganda, koefisiensi determinasi dan uji t untuk menguji hipotesis penelitian persamaannya adalah:

$$\begin{aligned} 3l_{t+1} = & \alpha + \beta_1 KEPMAN + \beta_2 LPBTD + \beta_3 LNBTD + \beta_4 PTBl_t + \\ & \beta_5 LPBTD * PTBl_t + \beta_6 LNBTD * PTBl_t + e \\ & \dots\dots\dots(3) \end{aligned}$$

Keterangan:

- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2 \dots \beta_n$ = Koefisien persamaan regresi populasi
- $PTBL_{t+1}$ = laba akuntansi sebelum pajak periode mendatang
- KEP_MAN = Kepemilikan manajerial
- LPBTD = *large positive book-tax differences*
- LNBTD = *large negative book-tax differences*
- $PTBL_t$ = laba akuntansi sebelum pajak periode berjalan.
- $LPBTD * PTBL_t$ = Interaksi *large positive book-tax differences*
- $LNBTD * PTBL_t$ = Interaksi *large negative book-tax differences*
- e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Regresi Berganda

Berdasarkan analisis data dengan Regresi Berganda maka hasilnya ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig
PTBL _{t+1}	0,026	0,019		1,319	0,198
KEP_MAN	0,006	0,001	0,630	4,935	0,000
LPBTD	-3,446	6,793	-0,136	-0,507	0,616
LNBTD	30,141	60,367	0,096	0,449	0,621
PTBL _t	0,412	0,164	0,327	2,518	0,018
LPBTD *PTBL _t	37,627	84,487	0,116	0,445	0,659
LNBTD *PTBL _t	-507,731	619,289	-0,158	-0,820	0,419

Sumber: Data Diolah (2013)

Hasil Regresi Berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PTBl_{t+1} = 0,026 + 0,006KEP_MAN - 3,446LPBTD + 30,141LNBTD \\ + 0,412 PTBl_t + 37,627LPBTD*PTBl_t - 507,731 LNBTD*PTBl_t + e$$

Pengaruh kepemilikan manajerial pada persistensi laba

Nilai t tabel adalah sebesar 2,028 dan signifikan 0,05. Tabel 1 memperlihatkan koefisien regresi 0,006 dengan t hitung 4,935 > 2,028 t tabel, signifikansi 0,00 < 0,05. Artinya kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada persistensi laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Khafid (2012) dan Muid (2009) menemukan hal yang sama. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh komisaris/direksi dari saham perusahaan yang beredar. Manajemen tidak hanya berperan sebagai agen namun manajemen juga bertindak sebagai pemegang saham. Hal ini akan dapat membuat direktur lebih *intens* memonitoring manajernya, keuangan guna untuk meningkatkan kualitas perusahaannya dan begitu pula kualitas labanya. Semakin besar kepemilikan manajerial akan semakin besar persistensi laba.

Pengaruh *book tax differences* pada persistensi laba

Pengukuran *book tax differences* menggunakan variabel interaksi LPBTD*PTBI_t dan LNBTD*PTBI_t. Tabel 1 memperlihatkan variabel interaksi LPBTD*PTBI_t koefisien regresi 37,627 dengan t hitung 0,445 > 2,028 t tabel, signifikansi jauh diatas 0,05. Artinya menunjukkan bahwa variabel interaksi LPBTD*PTBI_t tidak berpengaruh pada persistensi laba, maka Hal ini membuktikan perusahaan dengan *large positive book-tax differences* tidak

terbukti memiliki persistensi laba akuntansi yang lebih rendah dibandingkan *Small book tax differences*.

Variabel interaksi LNBTD*PTBI_{it} koefisien regresi -507,731 dengan t hitung $-0,820 > 2,028$ t tabel, signifikansi jauh diatas 0,05. Artinya menunjukkan bahwa variabel interaksi LNBTD*PTBI_{it} tidak berpengaruh pada persistensi laba, maka Hal ini membuktikan perusahaan dengan *large negative book-tax differences* tidak terbukti memiliki persistensi laba akuntansi yang lebih rendah dibandingkan *Small book tax differences*.

Sin (2012) pengaruh yang sama ditunjukkan perusahaan dengan *large book-tax differences* tidak terbukti memiliki persistensi laba akuntansi yang lebih rendah dibandingkan *Small book tax differences*. Sehingga tidak dapat mempengaruhi laba masa depan dan tidak dapat menjelaskan kualitas laba yang tercermin pada persistensi laba . Irfan (2013) menyatakan bahwa pengaruh LNBTD tidak memiliki persistensi laba yang lebih rendah dibandingkan *Small book tax differences*.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil pembahasan adalah Kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada persistensi laba, dan *book tax differences* tidak memiliki pengaruh pada persistensi laba dengan menunjukkan perusahaan dengan *large positive/negative book-tax differences* tidak memiliki persistensi laba akuntansi yang lebih rendah dibandingkan *Small book tax differences*.

Peneliti menyarankan diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi peneliti-peneliti yang lain untuk menambah jumlah variabel lain yang dapat mempengaruhi persistensi laba sehingga dapat diketahui lebih mendalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persistensi laba dengan menambah variabel intervening atau dengan faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah persistensi laba.

Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan sampel agar hasil dari *book tax differences* menunjukkan bahwa perusahaan *large book tax differences* dikatakan lebih rendah persistensinya dibandingkan *small book tax differences*.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2010. *Akuntansi Perpajakan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bellovary, J.L.; Giacomino, D.E.; Akers, M.D. 2005. *Earnings Quality: It's time to Measure and Report*. *CPA Journal*, Nov 2005, 75(11):Pp:32-37.
- Blaylock, Bradley., Terry Shevlin., and Ryan Wilson. 2010. *Tax Avoidance, Large Positive Book-tax Differences, and Earnings Persistence*. <http://ssrn.com/abstract=1524298>.
- Boediono, G.S.B. 2005. "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur". Makalah disajikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15 – 16 September 2005*.
- Deviana, Birgita, 2010. Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini dalam Mendeteksi Manajemen Laba pada saat *Seasoned Equity Offerings*. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, Semarang. Diakses tanggal 15 maret 2013.
- Hanlon, Michelle. 2005. *The Persistence and Pricing of Earnings, Accrual, and Cash Flows When Firms Have Large Book-Tax Differences*. *The Accounting Review*. 80:Pp:137-166.

- Hutchinson, Marion R. 2009. *Governance issues in accounting*. *Accounting Research Journal*, 22(2). pp. 89-92.
- Irfan, Fatkhur Haris. 2013. Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba dengan Komponen AkruaL dan Aliran Kas sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2): h:1-13.
- Jang, Lesia., Bambang Sugiarto, dan Dergibson Siagian. 2007. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ”. *Akuntabilitas*, 6(2): h:142-149.
- Khafid, Muhammad. 2012 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (*Coporate Governances*) dan Struktur Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2): h:139-148.
- Muid, Dul. 2009. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Fokus Ekonomi*, 4(2): h: 94 – 108.
- Penman, Stephen H.2001. *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. Singapore: Mc Graw Hill.,.
- Purwanti, Sheila Nika. 2013. Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia. *Repository - University of Riau*. Di akses 28 Januari 2013.
- Schipper, K., and Vincent, L. 2003. “*Earnings Quality*”. *Accounting Horizon*, 17: Pp:97 – 110.
- Sin, Melita Noviana 2012. Pengaruh *Large Book-Tax Differences* Terhadap Persistensi laba, akrual, dan Arus kas pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4): h: 88-95.